

PENGARUH FAKTOR FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS

Triana Anggraini¹,

Endah Sri Wahyuni²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur^{1,2}

E-mail: [triana.anggraini@budiluhur.ac.id](mailto: triana.anggraini@budiluhur.ac.id)¹, [endah.sriwahyuni@budiluhur.ac.id](mailto: endah.sriwahyuni@budiluhur.ac.id)²

ABSTRACT

This Study was conducted to see whether there is an influence of financial and non-financial factors on firm value in the pulp and paper listed sub sector on the Indonesia Stock Exchange. Financial factors projected by liquidity and profitability, non-financial projected by the board of directors and independent commissioners, while the firm value measured using Tobin's Q. The population used the pulp and paper sub sector for the period 2013 -2020 with sampling using purposive sampling technique, there are 7 companies that are sampled. The method used multiple linear regression with SPSS v.20 software. Based on the test result, shown that independent commissioners, liquidity, and profitability have a significant effect on firm value, and there is no effect of the board of directors on firm value.

Keywords: *firm value, financial factors, non-financial factors*

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Faktor keuangan diproyeksikan oleh Likuiditas dan profitabilitas, faktor non keuangan diproyeksikan oleh dewan direksi dan komisaris independen, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Populasi menggunakan sub sektor pulp dan kertas periode 2013 – 2020 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 7 perusahaan yang dijadikan sampel. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan alat bantu software SPSS v.20. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan komisaris independen, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tidak adanya pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan.

Kata-kata Kunci: nilai perusahaan, faktor keuangan, faktor non keuangan

PENDAHULUAN

Persaingan dunia industri diberbagai macam sektor setiap tahunnya semakin gencar diperbincangkan dalam dunia perekonomian, salah satunya yang menjadi sorotan dunia adalah pulp dan kertas. Industri ini berhubungan dengan industri lainnya, seperti percetakan, makan dan minum, pengemasan, serta menunjang kegiatan kerja perkantoran terkait administrasi dan pengarsipan (Yudha, 2019). Dengan keterhubungannya dengan industri lainnya menjadikan pulp dan kertas di Indonesia ditargetkan harus bisa menompang perekonomian dalam Negeri (Siringoringo, 2021).

Sering kali Negara Indonesia dituduh *dumping* oleh beberapa negara di dunia, seperti AS, Australia, India, Pakistan dan Korea Selatan. *Dumping* merupakan salah satu bentuk *unfair* pada perdagangan internasional, yang berkemungkinan akan berdampak bagi dunia usaha mengalami kerugian karena harga jual eksportir jauh lebih murah dibandingkan dengan harga jual importir, dengan itu menjadikan barang sejenis kalah saing sehingga dapat mematikan pasar di negara importir (Hartanti, 2010)

Tuduhan ini menjadi tantangan tersendiri untuk sub sektor pulp dan kertas di Indonesia, meskipun pada tahun 2019 Organisasi Perdagangan Dunia atau *World Trade Organization* (WTO) menetapkan memenangkan dakwaan Indonesia atas Australia terhadap tuduhan dumping, tetapi tuduhan dumping tersebut masih kerap terjadi di setiap tahunnya yang diarahkan ke Indonesia. Ditengah-tengah tuduhan dumping tersebut, industri kertas peringkat berada pada 6 dunia dan Indonesia berada pada peringkat 8 dunia, di Indonesia sendiri sub sektor ini mengalami perkembangan pesat setiap tahunnya (Banirestu, 2021).

Hal internal apa yang menjadikan sub sektor pulp dan kertas tetap menjadi sektor yang berkembang pesat di Indonesia, atau bisa juga dikatakan bahwa nilai perusahaan mereka masih tetap tergolong baik meskipun diterpa tuduhan dumping dari berbagai negara. Hal ini perlu diselidiki mengenai nilai perusahaan, dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berdasarkan keuangan maupun non keuangan.

Faktor keuangan dapat meliputi bagaimana pengembalian atas investasi modal yang dilihat dalam ringkasan laporan keuangan mengenai laba dan pendanaan untuk menilai profitabilitas. Penelitian terkait profitabilitas yang dilaksanakan oleh Sulaiman et al. (2019), Sianipar et al. (2020) dan juga Sandra & Latief (2021), dimana profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan oleh keberhasilan perusahaan berdasarkan modal yang dimilikinya, semakin besar nilai profitabilitas maka terlihat juga jika manajemen

dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga nilai perusahaan akan tetap terjaga kestabilannya.

Kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dilakukan perusahaan juga menjadi penilaian sendiri untuk investor sebelum benar-benar menanamkan saham disana, investor dapat melihat bagaimana tingkat likuiditas perusahaan selama periode usaha berjalan mengalami kenaikan maupun penurunan yang cukup ekstrim atau tidak (Okalesa et al., 2020). Hal ini dikarenakan jika tingkat likuiditas mengalami kenaikan terlalu ekstrim seolah menggambarkan perusahaan tidak mengelola dengan optimal dana yang ada untuk mengembangkan perusahaan, namun sebaliknya jika terlalu rendah seolah menggambarkan terjadi permasalahan dalam penanganan pemenuhan kewajiban jangka pendek yang memberikan efek kepada nilai perusahaan. Faktor ini pernah dilakukan penelitian oleh Saputra & Fuadati (2021), Syamsuddin et al. (2021) menyatakan terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor non keuangan yang menjadi pengaruh untuk nilai perusahaan diantaranya tata kelola perusahaan itu sendiri, dewan direksi serta komisaris mempunyai peran penting bagi perusahaan. Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Prasetyo et al. (2020), Wijaya et al (2021), Shatnawi et al (2021) dan juga Jwailes (2021) menyatakan dewan direksi berpengaruh pada nilai perusahaan, dikarenakan pentingnya peran kerja mereka bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mencapai tujuannya. Jumlah dewan direksi menentukan bagaimana komunikasi dapat berjalan dengan baik dalam pengambilan keputusan yang efektif untuk perusahaan, yang dapat menyebabkan pihak-pihak berkepentingan ataupun investor merasa optimis terhadap perusahaan karena adanya jumlah direksi yang memadai untuk mengontrol semua kegiatan usaha yang dijalani. Didukung penelitian oleh Jadiyappa et al. (2019), Wahyudi et al. (2021), Jwailes (2021), Oh et al. (2021) mengenai peranan komisaris sebagai pihak pengawas dan pemberi masukan untuk dewan direksi memiliki andil dalam menjaga nilai perusahaan agar terus stabil, dan para investor tetap merasa aman dengan modal yang telah mereka tanam di dalam perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Dewan direksi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Perseroan Terbatas merupakan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Bertanggung jawab atas kepengurusan, pengendalian internal, manajemen resiko, komunikasi hingga tanggung jawab sosial. Komunikasi penting dilakukan direksi untuk tetap menjaga kesinambungan antar pihak kepentingan dalam perusahaan. Komunikasi untuk para pemegang saham atau mungkin calon investor biasanya diungkapkan dalam laporan tahunan, dewan direksi mengungkapkan bagaimana pengelolaan perusahaan selama setahun dan apa saja yang berkembang di dalam perusahaan. Jumlah dewan direksi juga harus diperhatikan sedemikian rupa agar pengambilan keputusan berjalan secara efektif, sehingga menjadikan nilai perusahaan tetap stabil. Penelitian Jwailes (2021) menunjukkan adanya pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian ini maka diajukan hipotesis:

H1 : Dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris adalah pihak yang memiliki tanggungjawab mengawasi dan memberikan masukan untuk dewan direksi, tidak hanya itu namun komisaris juga mengontrol perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) (KNKG, 2006). Komisaris dipisahkan menjadi komisaris non-independen dan independen. Dinyatakan komisaris independen jika tidak memiliki hubungan atau terafiliasi kekeluargaan serta bisnis dengan komisaris lainnya, dewan direksi dan pemegang saham pengendali. Namun untuk mantan karyawan perusahaan masih tergolong terafiliasi untuk jangka waktu tertentu, meskipun sudah tidak bekerja di perusahaan tersebut.

Komisaris independen ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), keputusan RUPS berlandaskan dari jumlah saham yang dimiliki pemegang saham bukan berlandaskan dari jumlah suara yang umumnya satu orang untuk satu suara. Jumlah komisaris independen yang ditunjuk tersebut memberikan jaminan pengawasan berjalan efektif sesuai peraturan undang-undang, dengan jumlah ini juga bisa memantau kondisi nilai perusahaan supaya terus stabil dan memiliki nilai baik. Sesuai penelitian oleh Jwailes (2021), Oh et al. (2021) memberikan hasil dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan uraian ini maka diajukan hipotesis :

H2 : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas dapat dilihat pada nilai *Current Ratio* perusahaan itu, dipergunakan untuk melihat bagaimana penanganan kewajiban jangka pendek yang dilakukan oleh perusahaan (Habibi & Hasibuan, 2020), jika terjadi tagihan atas kewajiban jangka pendeknya, apakah perusahaan akan dapat membayar kewajiban itu secara cepat dan tidak mengganggu kegiatan operasional yang sedang berjalan, atau sebaliknya perusahaan tidak dapat membayar dalam jangka waktu cepat. Keadaan seperti ini menjadi pertimbangan untuk investor menanamkan modal diperusahaan tersebut, yang sehingga membuat nilai perusahaan pun tentu akan berpengaruh kondisinya. Hasil penelitian Saputra & Fuadati (2021) dan Syamsuddin et al. (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan ini maka diajukan hipotesis:

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dipergunakan untuk melihat bagaimana kapasitas sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2016). Nilai perusahaan dapat didasarkan oleh profitabilitas tersebut, karena profitabilitas menunjukkan seberapa konsisten atau efektif dalam menjalankan operasional selama ini. Indikator penilaian Profitabilitas dapat melihat bagaimana nilai *Return on Equity* (ROE), mengukur profitabilitas yang dihasilkan oleh pemegang saham. Nilai ekuitas dapat dianggap sama dengan nilai perusahaan, semakin banyak nilai ekuitas pemegang saham maka meningkatkan nilai perusahaan (Ishaq et al., 2021). Hasil penelitian Sandra & Latief (2021) menunjukan bawah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan ini maka diajukan hipotesis:

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel melalui teknik *purposive sampling*, masa observasi 8 tahun sehingga jumlah data dalam penelitian adalah 56 data.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Pengukuran
Variabel Dependen		
1.	Nilai Perusahaan	Tobin's Q = (MVE +Debt) / Total Assets
Variabel Independen		
1.	Dewan direksi	Σ Dewan direksi
2.	Dewan Komisaris Independen	Σ Dewan Komisaris independen/ Σ Dewan Komisaris
3.	Likuiditas	$CR = \frac{Current\ Asstes}{Current\ Liabilities}$
4.	Profitabilitas	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$

Teknik Analisi Data

Data di analisis dengan teknik regresi berganda menggunakan SPSS v.20. Persamaa regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
- X_1 = Dewan Direksi
- X_2 = Dewan Komisaris Independen
- X_3 = Likuiditas
- X_4 = Profitabilitas
- e = *error*

HASIL PENELITIAN

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,546	,298	,243	,4218690

Berdasarkan tabel 2, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,243 atau sebesar 24,3%, ini menandakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh dewan direksi, dewan komisaris

independen, likuiditas dan profitabilitas sebanyak 24,3%, sedangkan sisanya 75,7% adalah faktor lain yang tidak ada dalam penelitian sehingga tidak dapat menjadi bahasan pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5,058	,000
	Direksi	,803	,428
	Komisaris Independen	-2,899	,006
	Likuiditas	-2,247	,029
	Profitabilitas	2,101	,041

Berdasarkan tabel 3 hasil uji t dapat disimpulkan bahwa (1) direksi memiliki nilai sig. sebesar $0,428 > 0,05$ maka H1 tidak diterima, menandakan tidak ada pengaruh signifikan antara dewan direksi terhadap nilai perusahaan. (2) Komisaris independen menghasilkan nilai sig. sebesar $0,006 < 0,05$ maka H2 diterima, artinya Dewan komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) likuiditas memiliki nilai sig. sebesar $0,029 < 0,05$ maka H3 diterima, artinya likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Profitabilitas memiliki nilai sig. sebesar $0,041 < 0,05$ maka H4 diterima, artinya adanya pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengartikan jika banyaknya direksi dalam perusahaan tidak menjadi hal yang diperhatikan oleh investor. Berapapun jumlah dewan direksi yang bertanggung jawab atas perusahaan tidak menjadikan komunikasi antar pihak kepentingan menjadi baik maupun tidak baik, ataupun banyak dan tidaknya dewan direksi tidak mencerminkan pengambilan keputusan efektif untuk nilai perusahaan dimasa sekarang dan masa depan. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Jwailes (2021) namun sejalan dengan penelitian Anggala & Basana (2020) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Jadiyahpa et al. (2019), Wahyudi et al. (2021), Jwailes (2021), Oh et al. (2021). Hasil menunjukkan banyaknya komisaris independen yang tidak terafiliasi atau tidak memiliki hubungan kekeluargaan serta bisnis dengan pihak berkepentingan di dalam perusahaan dapat memberikan jaminan keefektifan dan kesesuaian pengawasan sesuai perundang-undangan dengan ini menjadikan kondisi nilai perusahaan terpantau dengan baik tingkat kestabilannya atau kenaikan nilainya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya perusahaan mampu menangani atas tagihan kewajiban jangka pendeknya tanpa terganggunya kegiatan operasional di dalam perusahaan. Keadaan ini menjadikan investor percaya untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi baik. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Saputra & Fuadati (2021) dan Syamsuddin et al. (2021), dimana likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan mengidentifikasi bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi yang dimana profitabilitas yang dihasilkan oleh ekuitas yang ada dalam perusahaan berjalan dengan baik, ekuitas juga dianggap sebagai gambaran nilai perusahaan maka semakin banyak nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh ekuitas maka meningkatkan nilai saham. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Sulaiman et al., 2019), (Sianipar et al., 2020) dan (Sandra & Latief, 2021).

SIMPULAN

Penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2020, memberikan kesimpulan hasil bahwa faktor non keuangan yang diproyeksikan komisaris independen, serta faktor keuangan yang diproyeksikan oleh likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan faktor non keuangan lainnya yaitu dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan

rasio keuangan lainnya agar lebih dapat menjelaskan banyak mengenai nilai perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggala, A., & Basana, S. R. (2020). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.42-52>
- Banirestu, H. (2021, February). *Industri Pulp dan kertas Indonesia Berpotensi Masuk Peringkat 3 Dunia*. <https://swa.co.id/swa/trends/industri-pulp-dan-kertas-indonesia-berpotensi-masuk-peringkat-3-dunia>
- Habibi, F., & Hasibuan, A. (2020). ANALISIS LIKUIDITAS PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) KEALANAMU INTERNATIONAL AIRPORT. *Value Jurnal Ilmiah AKuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.36490/value.v1i1.90>
- Hartanti, S. (2010). Anti dumping yang ada di Indonesia. *CERMIN*, 047, 1–10.
- Ishaq, M., Islam, Y., & Ghouse, G. (2021). Tobin's Q as an Indicator of Firm Performance: Empirical Evidence from Manufacturing Sector Firms of Pakistan. *International Journal of Economics and Business Administration*, IX(Issue 1), 425–441. <https://doi.org/10.35808/ijeba/683>
- Jadiyappa, N., Iyer, S. R., & Jyothi, P. (2019). Does social responsibility improve firm value? Evidence from mandatory corporate social responsibility regulations in India. *International Review of Finance*, 1–8. <https://doi.org/10.1111/irfi.12282>
- Jwailes, A. R. (2021). The Effect of Board Independence, Board Size, and CEO Duality on Jordanian Firm Performance. *Journal of Advance Research in Business Management and Accounting*, 7(8), 12–20.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- KNKG. (2006). *PEDOMAN UMUM GOOD CORPORATE GOVERNANCE INDONESIA*.
- Oh, S., Ding, K., & Park, H. (2021). Cross-listing, foreign independent directors and firm value. *Journal of Business Research*, 136(August), 695–708. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.06.059>
- Okalesa, O., Setyawan, O., & Irman, M. (2020). Model Keterkaitan Nilai Perusahaan dan Return Saham Rasio Keuangan Pada Industri Pulp dan Kertas. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 282–300.
- Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. L. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709–721.
- Sandra, R. D., & Latief, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 2114–2122.

<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2168>

- Saputra, R. A., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–19.
- Shatnawi, S. A., Eldaia, M., & Adaa, A. (2021). The Relationship between Size, Independence, and Meetings in the Board of Directories on Market-based Performance (Tobin's Q) as a Measure of Performance Evidence from Amman Stock Exchange. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Advanced Technology*, 2(5), 41–53.
- Sianipar, R. T., Sembiring, L. D., & Silitonga, H. P. (2020). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 49–58.
- Siringoringo, L. (2021, February). *Industri Pulp dan Kertas Harus Bisa Menopang Perekonomian Indonesia*. <https://industri.kontan.co.id/news/industri-pulp-dan-kertas-harus-bisa-menopang-perekonomian-dalam-negeri>
- Sulaiman, A. S., Mijinyawa, U. M., & Isa, K. T. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Listed Consumer-goods firms in Nigeria. *Dutse International Journal of Social and Economic Research*, 2(1), 1–10.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS*. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Wahyudi, I., Muawanah, U., & Setia, K. A. (2021). Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5566>
- Wijaya, L. I., Herlambang, A., & Mone, W. B. T. (2021). The Effects of Corporate Governance on the Performance of Manufacturing Sector Companies on the Indonesia and Philippines Stock Exchanges. *Proceedings of the 18th International Symposium on Management (INSYMA 2021)*, 180, 39–44. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210628.008>
- Yudha, A. P. (2019). Produktifitas Industri Pulp dan Kertas. *Warta Ekspor*, 20.